Nama : Bonita Christine Naibaho

Npm ;2413053217

Kelas : 2/G

Mata Kuliah: Perencanaa Pembelajaraan

**Tugas**

SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional yang berlaku (Kurikulum 2013), namun beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum operasional di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

Tujuan: Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran.

Analisis kasus tersebut dengan metode analisis:

Review Kurikulum Operasional

Wawancara dan Survei

Observasi Pembelajaran

Analisis Beban Kurikulum

setelah di analisis tentukan hasil analisis:

Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan

Metode Pengajaran

Beban Kurikulum

Pemanfaatan Teknologi

Keterlibatan Siswa

**Setelah diketahui hasilnya kemudian berikan rekomendasi untuk sekolah tersebut?**

**Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Nusa Bangsa**

Kurikulum Merdeka menawarkan fleksibilitas yang lebih besar bagi sekolah dalam merancang kurikulum operasional sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil SD Nusa Bangsa:

**1. Pemahaman Mendalam tentang Kurikulum Merdeka**

* Seluruh guru dan staf sekolah perlu memahami prinsip-prinsip dasar Kurikulum Merdeka, termasuk pembelajaran berbasis proyek, fleksibilitas dalam pembelajaran, dan fokus pada pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila.
* Mengadakan pelatihan dan workshop untuk guru tentang implementasi Kurikulum Merdeka.

**2. Analisis Kebutuhan Siswa dan Konteks Sekolah**

* Melakukan asesmen diagnostik untuk mengetahui kemampuan awal dan kebutuhan belajar siswa.
* Menganalisis konteks lingkungan sekolah, termasuk sumber daya yang tersedia dan potensi kolaborasi dengan masyarakat.

**3. Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)**

* Merancang KOSP yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, serta mengacu pada capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka.
* Menentukan alokasi waktu dan strategi pembelajaran yang fleksibel, dengan memberikan ruang bagi pembelajaran berbasis proyek dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter.

**4. Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek**

* Mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dalam berbagai mata pelajaran, untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas.
* Memilih tema proyek yang relevan dengan kehidupan siswa dan konteks lokal.

**5. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran**

* Memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran, seperti platform pembelajaran digital dan sumber belajar online.
* Memberikan pelatihan kepada guru tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

**6. Asesmen yang Holistik**

* Menerapkan asesmen formatif dan sumatif yang beragam, untuk mengukur pencapaian belajar siswa secara menyeluruh.
* Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk mendukung perkembangan mereka.

**7. Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat**

* Membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran siswa di rumah.
* Melibatkan masyarakat dalam kegiatan pembelajaran, seperti menjadi narasumber atau mitra dalam proyek.

**Keuntungan Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Nusa Bangsa**

* Pembelajaran yang lebih relevan: Kurikulum Merdeka memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal.
* Pengembangan karakter: Fokus pada Profil Pelajar Pancasila membantu siswa mengembangkan nilai-nilai karakter yang penting.
* Fleksibilitas dalam pembelajaran: Guru memiliki kebebasan untuk memilih metode dan strategi pembelajaran yang paling efektif.
* Peningkatan keterlibatan siswa: Pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan teknologi dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Dengan menerapkan Kurikulum Merdeka secara bertahap dan berkelanjutan, SD Nusa Bangsa dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.